



**REKLAME TAK BOLEH MELINTANG**

**UMBULHARJO**—Pemerintah Kota Jogja menyiapkan Peraturan Wali Kota (Perwal) tentang Penataan Reklame di sepanjang Jalan Margo Utomo dan Jalan Malioboro.

*Ujang Hasanudin  
hasanudin@harianjogja.com*

Perwal itu nantinya akan mengatur penyeragaman reklame di sepanjang jalan dari Tugu Jogja hingga Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. "Dengan pertimbangan estetika agar fasad terlihat, ukuran papan nama toko di Malioboro akan diseragamkan," kata Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, di Balai Kota Jogja, Rabu (17/1).

Haryadi mengatakan penyeragaman ukuran papan nama toko itu disesuaikan dengan ukuran fasad dari toko-toko tersebut. Pemasangan papan nama juga tidak diperkenankan melintang atau menghadap

ke arah utara dan selatan. Untuk toko di sisi timur, papan nama harus menghadap ke arah barat. Demikian sebaliknya toko di sisi barat, papan namanya menghadap ke arah timur.

Menurut dia, aturan tersebut sebenarnya sudah ada, namun perlu direvisi terutama soal ukuran papan nama dan penyeragamannya. Penyeragamannya seperti apa? Haryadi mengaku masih akan digodok oleh para arsitek.

Haryadi mengatakan di era kemajuan teknologi seperti saat ini, untuk kawasan Malioboro, papan nama besar tidak terlalu penting, karena sudah banyak aplikasi daring yang memandu nama-nama toko di sepanjang kawasan Malioboro. "Papan nama toko hanya penegasan," ujar Haryadi.

Lebih lanjut, mantan Wakil Wali Kota Jogja ini juga berencana menata reklame di sepanjang Jalan Margo Utomo. Ia menilai masih ada reklame yang melintang di ruas jalan tersebut.

Berbeda dengan kawasan Malioboro yang penataannya sudah menyentuh aspek fisik, untuk Jalan Margo Utomo masih dalam tahap penataan reklame. Artinya tahun ini belum ada penataan fisik di ruas jalan yang dulu bernama Jalan Mangkubumi tersebut.

Dalam waktu dekat, Haryadi mengaku akan mendekati sejumlah pengusaha di Jalan Margo Utomo terkait dengan rencana penataan reklame. "Untuk fisik kemungkinan tahun depan, tahun ini hanya penataan reklame di Jalan Margo Utomo," ungkap Haryadi.

Ia menyatakan penataan tersebut selaras dengan penataan yang dilakukan Pemda DIY untuk mengembalikan sumbu filosofi DIY mulai dari Tugu hingga Kraton.

Ketua Paguyuban Pengusaha Malioboro, Suryadi Suryadinata menyambut baik rencana penataan reklame tersebut. Sebab selama ini ciri khas Malioboro tertutup papan nama toko. "Sekarang masih kelihatan compang-camping," kata dia.

Menurut dia, dengan adanya penataan reklame, toko-toko di sepanjang Jalan Malioboro ciri khasnya akan terlihat, baik yang bercorak Tiongkok, Jawa dan Belanda. Ia meyakini penataan itu disambut baik oleh semua pemilik toko karena dapat menambah daya tarik wisatawan. Pada akhirnya nanti, toko-toko pun akan banyak dikunjungi.

Hanya, Suryadi kurang sepakat jika nama bentuk dan ukuran nama toko diseragamkan, karena keunikannya nanti bisa hilang. "Kalau semuanya sama, nanti wisatawan ketika sampai depan Grand Inna Malioboro tidak ada hasrat untuk menjelajahi sepanjang Malioboro," ucap Suryadi.

Ia berharap penataan dapat menguntungkan semua pihak.

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. UPT. Malioboro	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat S
2. BPKAD	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4. ....		
5. ....		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005